

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang menggambarkan tingkat kepuasan pendonor darah sukarela pada pelayanan donor darah yang di UDD PMI Kabupaten Kulon Progo tahun 2022. Metode ini dilakukan secara kuantitatif, dengan jenis penelitian deskriptif penelitian yang memerlukan waktu pengukuran data hanya satu kali pada satu saat (Notoatirodjo, 2018) Dengan teknik pengumpulan data dalam bentuk kuesioner yang diberikan kepada responden penelitian, dengan metode tersebut peneliti mencoba untuk menghubungkan kualitas pelayanan darah terhadap tingkat kepuasan pendonor darah.

Metode ini memberikan pemahaman terkait kepuasan pendonor atas pelayanan darah dan dapat meningkatkan pelayanan dari berbagai segi sehingga masyarakat merasakan puas atas pelayanan sehingga menjadi pendonor darah yang rutin mendonorkan darahnya, strategi ini dilakukan agar pendonor darah mau menjadi pendonor darah rutin secara sukarela, sehingga kebutuhan darah dapat terpenuhi di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo.

B. Lokasi dan Waktu

Tempat penelitian berada di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo, beralamat di Jalan, Bhayangkari, Serut, Pengasih, Kulon Progo. Waktu penelitian berlangsung pada Bulan Maret 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh aspek yang akan diteliti serta memenuhi karakteristik yang sudah ditentukan terdahulu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pendonor darah yang datang ke UTD PMI Kabupaten Kulon Progo (Astusi, 2021)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili dan dapat memenuhi kriteria yang dikehendaki (Riyanto, 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendonor darah sukarela. Quota Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Pengambilan secara Quota Sampling dilakukan dengan cara menetapkan sejumlah anggota sampel secara quantum maupun jatah.

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat Kesalahan Sampel 10%

$$n = \frac{3.668}{1 + 3.668 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{3.668}{1 + 36,68}$$

$$n = \frac{3.668}{37,68}$$

$$n = 97,3 = 98$$

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan ukuran maupun suatu kelompok yang berbeda serta kelompok lain (Notoatmodjo, 2014). Variabel yang diteliti yaitu Tingkat kepuasan pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Kulon Progo.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan antar variabel yang akan diukur dengan variabel yang bersangkutan

Tabel 3. 1 Definisi operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat kepuasan pendonor	Pemahaman kuesioner pendonor di UDD PMI Kabupaten Kulon Progo Tahun 2022	Kuesioner	a) Sangat Puas: 5 b) Puas: 4 c) Cukup Puas: 3 d) Kurang Puas: 2 e) Tidak Puas: 1	Ordinal
Usia	Rentang usia pendonor darah yang diukur dengan tahun.	Kuisioner	a) 17 Tahun : 1 b) 18-24 Tahun : 2 c) 25-44 Tahun : 3 d) 45-64 Tahun : 4 e) > 65 Tahun masa lansia akhir : 5	Nominal
Jenis kelamin	Perbedaan gender	Kuesioner	a) Laki-Laki : 1 b) Perempuan : 2	Nominal
Pekerjaan	Kegiatan yang menghasilkan uang maupun barang	Kuesioner	a) TNI/Polri : 1 b) PNS : 2 c) Mahasiswa : 3 d) Pegawai Swasta : 4 e) Wiraswasta : 5 f) Petani/Nelayan : 6 g) Lain-Lain : 7	Nominal

Jumlah Donasi	Jumlah donasi donor yang dilakukan di UUD PMI Kabupaten Kulon Progo	Kuesioner	a) 1-25 b) 26-50 c) 51-75 d) 76-100	Nominal
---------------	---	-----------	--	---------

F. Alat dan Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner sebagai alat pengumpulan data (Permadi, 2021). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner kepuasan pendonor darah atas pelayanan donor darah yang di adopsi dari penelitian (Aprilina, 2020). Data yang dikumpulkan dari lembar laporan kuesioner yang diberikan kepada responden yang disertai dengan pertanyaan dan pilihan jawaban yang sudah dipersiapkan dan merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Kuesioner tersebut berisi 42 pertanyaan dan sudah divalidasi serta uji reliabilitas oleh peneliti.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan untuk pengumpulan data adalah dengan penyebaran kuesioner dalam bentuk pernyataan skala *Likert*. Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan dalam lima pilihan jawaban yaitu: SP (sangat puas), P (puas), CP (cukup puas), KP (kurang puas). Nilai untuk pilihan jawaban sangat puas adalah 5, puas adalah 4, cukup puas adalah 3, kurang puas adalah 2, dan tidak puas adalah 1. Peneliti secara langsung membagikan kuesioner bagi pendonor yang datang di UDD PMI Kabupaten Kulon Progo.

G. Metode Pengukuran Variabel

Tingkat kualitas pelayanan kepuasan pendonor dapat diukur dengan menggunakan lima variabel : bukti fisik, ketanggapan, kehandalan, empati, jaminan. Skala *Likert* juga digunakan untuk menilai variabel. Pada tahun 2022, UDD PMI Kabupaten Kulon Progo akan menggunakan skala Likert untuk menilai

kualitas pelayanan. Setiap pertanyaan memiliki nilai maksimal 5, dengan total 42 pertanyaan.

Berikut ini adalah bobot untuk setiap pertanyaan:

Bobot untuk setiap pertanyaan adalah :

1. Pendorong Sangat Puas (SP) :
bobot 5
2. Pendorong Puas (P) :
bobot 4
3. Pendorong Cukup Puas (CP) :
bobot 3
4. Pendorong Kurang Puas (KP) :
bobot 2
5. Pendorong Tidak Puas (TP) :
bobot 1

Dalam Arikunto (Aspuah, 2013) dikatakan bahwa skoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal :

$$kor = \frac{\text{skor yang dicatat}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Data yang didapatkan kategori menurut skala ordinal, dengan melihat jumlah bobot. Dalam Arikunto (Aspuah, 2013), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. < 40% dari nilai maksimal

Tidak Puas (TP)

- b. 40-55% dari nilai maksimal

:Kurang Puas (KP)

- c. 56-75% dari nilai maksimal

- Cukup P(CP)
- d. 76-85% dari nilai maksimal

- Puas (P)
- e. 86-100% dari nilai maksimal
- :Sangat Puas (SP)

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini untuk mengukur validitas menggunakan uji *korelasi person product moment*.

Perhitungan menggunakan SPSS versi 25 dengan ketentuan uji jika:

1. r hitung (r pearson) $>$ r tabel, maka dinyatakan valid.
2. r hitung (r pearson) $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak valid.

Berikut hasil dari uji validitas dari setiap variabel:

- a. Uji Validitas Dimensi Bukti Fisik

Tabel 4.1. Uji validitas varibel dimensi bukti fisik

No	Indikator	rhitung	rtabel 5% (N=98)	Validitas
1	Lokasi Palang Merah Indonesia strategis dan mudah ditemukan	0,473	0,1966	Valid
2	Lingkungan PMI bersih dan nyaman	0,676	0,1966	Valid
3	Ketersediaan tempat pembuangan sampah di lingkungan PMI	0,642	0,1966	Valid
4	Ketersediaan tempat mencuci tangan di lingkungan PMI	0,622	0,1966	Valid
5	Memiliki lahan parkir yang bersih dan tertata rapi	0,583	0,1966	Valid
6	Kebersihan dan kenyamanan ruang tunggu	0,654	0,1966	Valid
7	Petugas PMI berpakaian	0,540	0,1966	Valid

	bersih,rapi dan selalu menggunakan sarung tangan dan masker			
8	Bangunan dan interior PMI menarik	0,578	0,1966	Valid
9	Bangunan dan interior PMI menarik	0,6	0,1966	Valid
10	Tersedia toilet yang bersih, rapi dan nyaman	0,605	0,1966	Valid

Berdasarkan tabel 4.1, pada dimensi bukti langsung memiliki r hitung > r tabel maka seluruh indikator dapat dinyatakan valid.

b. Uji Validitas Dimensi Ketanggapan

Tabel 4. 2.Uji Validitas Dimensi Ketanggapan

No	Indikator	rhitung	rtabel 5% (N=98)	Validitas
1	Saat pendonor tiba petugas segera melayani pendonor	0,567	0,1966	Valid
2	Petugas bersedia menjawab setiap pertanyaan pendonor darah	0,574	0,1966	Valid
3	Petugas bersedia mendengarkan keluhan pendonor darah	0,726	0,1966	Valid
4	Petugas memberikan jawaban setiap keluhan dari pendonor darah	0,688	0,1966	Valid
5	Petugas tidak selalu berada diruang pendaftaran,sehingga pendonor harus menunggu lama	0,563	0,1966	Valid
6	Kesigapan petugas dalam melayani pendonor darah	0,569	0,1966	Valid
7	Ketepatan petugas dalam menyampaikan informasi donor darah	0,605	0,1966	Valid

8	Tanggapan anda terhadap petugas dalam memberikan pelayanan di PMI	0,625	0,1966	Valid
---	---	-------	--------	-------

Berdasarkan tabel diatas, pada dimensi ketanggapan memiliki rhitung > rtabel maka seluruh indikator dapat dinyatakan valid.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

c. Uji Validitas Dimensi Kehandalan

Tabel 4. 3. Dimensi Kehandalan

No	Indikator	rhitung	rtabel 5% (N=98)	Validitas
1	Pendonor darah selalu dilayani di jam waktu pelayanan	0,598	0,1966	Valid
2	Sebelum melakukan tindakan, Petugas menjelaskan prosedur yang akan dilakukan kepada pendonor darah	0,623	0,1966	Valid
3	Petugas memiliki keterampilan yang tinggi dalam melakukan proses pengambilan darah	0,733	0,1966	Valid
4	Kebijakan petugas dalam memberikan pelayanan kepada pendonor darah	0,645	0,1966	Valid
5	Ketepatan dan kesesuaian pelayanan yang diberikan petugas	0,622	0,1966	Valid
6	Saat proses pengambilan darah, terjadi kemacetan dan dilakukan penusukan kembali dilengan sebelah	0,237	0,1966	Valid
7	Petugas melakukan pengambilan darah dengan baik dan lancar	0,718	0,1966	Valid
8	Petugas memiliki pengetahuan yang luas dalam menjawab pertanyaan anda selama proses pengambilan darah	0,638	0,1966	Valid

Berdasarkan tabel diatas, pada dimensi kehandalan memiliki rhitung > rtabel maka seluruh indikator dapat dinyatakan valid.

d. Uji Validitas Empati

Tabel 4. 4. Uji Validitas Empati

No	Indikator	rhitung	rtabel 5% (N=98)	Validitas
1	Petugas bersikap ramah saat menyapa pendonor darah	0,597	0,1966	Valid
2	Tidak ada perbedaan pelayanan kepada pendonor darah	0,543	0,1966	Valid
3	Petugas melayani dengan sabar	0,680	0,1966	Valid
4	Petugas memberikan informasi yang mudah dipahami oleh pendonor darah	0,702	0,1966	Valid
5	Petugas menanyakan keadaan kesehatan pendonor	0,753	0,1966	Valid
6	Petugas menanyakan keluhan pendonor sebelum maupun sesudah donor	0,593	0,1966	Valid
7	Petugas tidak memberikan pertanyaan maupun jawaban yang dapat menyinggung perasaan pendonor darah	0,478	0,1966	Valid
8	Petugas tidak menanyakan privasi pendonor darah	0,411	0,1966	Valid

Berdasarkan tabel diatas, pada dimensi empati memiliki rhitung > rtabel maka seluruh indikator dapat dinyatakan valid.

e. Uji Validitas Jaminan

Tabel 4. 5. Uji Validitas Jaminan

No	Indikator	rhitung	rtabel 5% (N=98)	Validitas
1	Peralatan yang digunakan dalam keadaan bersih dan rapi	0,506	0,1966	Valid
2	Petugas memberikan arahan pada setiap pemeriksaan yang akan dilakukan selama proses pengambilan darah	0,622	0,1966	Valid
3	Petugas menyampaikan hasil pemeriksaan hemoglobin dan tekanan dara	0,662	0,1966	Valid
4	Petugas terlebih dahulu meminta ijin kepada pendonor sebelum melakukan tindakan	0,718	0,1966	Valid
5	Petugas menjelaskan setiap pertanyaan yang anda tanyakan	0,632	0,1966	Valid
6	Petugas menggunakan sarung tangan, masker dan baju lab	0,687	0,1966	Valid
7	Pendonor merasa aman saat proses pengambilan darah	0,742	0,1966	Valid
8	Petugas selalu memperhatikan dan menanyakan keadaan pendonor	0,686	0,1966	Valid

Berdasarkan tabel diatas, pada dimensi jaminan memiliki rhitung > rtabel maka seluruh indikator dapat dinyatakan valid.

f. Uji Reliabilitas

Menurut Mustofa (2014) reliabilitas/keandalan adalah ukuran seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya serta tetap konsisten apabila pengukuran diulang. Hasil ukuran dianggap reliabel jika item dapat dipercaya menjadi alat ukur.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan alat uji *Cronbach's Alpha* spss versi 25 dengan ketentuan uji:

- a) Jika nilai *cronbach's alpha* \geq konstanta (0,6), maka dinyatakan reliabel.
- b) Jika nilai *cronbach's alpha* \leq konstanta (0,6), maka dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4. 6. Uji Reliabilitas Seluruh Variabel

No	Aspek Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standard	Reliabilitas
1	Bukti fisik	0,870	$\geq 0,6$	Reliabel
2	Ketanggapan	0,817	$\geq 0,6$	Reliabel
3	Kehandalan	0,842	$\geq 0,6$	Reliabel
4	Empati	0,849	$\geq 0,6$	Reliabel
5	Jaminan	0,886	$\geq 0,6$	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* $>$ standard, maka sesuai dengan kriteria sehingga dapat dikatakan reliabel.

Table Uji Reliabilitas Keseluruhan

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,957	42

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa uji reliabilitas secara keseluruhan *Cronbach's Alpha* $>$ standard yang telah ditetapkan dan dikatakan valid.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Rancangan Metode Pengolahan Data

a. Edit Data (*Editing*)

Merupakan tahapan untuk memperoleh data yang baik agar diperoleh informasi yang benar dengan melihat dan memeriksa apakah semua jawaban sudah terisi.

b. Data (*Data Entry*)

Bertujuan untuk mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak pada lembar kode atau kartu kode yang sesuai dengan jawaban masing masing dari pertanyaan.

c. *Coding*

Pengkodean didasarkan pada jawaban yang diberikan skor atau nilai tertentu untuk memperlancar prosedur pengolahan data.

d. Pembersihan Data

Merupakan tahapan kegiatan untuk pengecekan kembali data yang sudah di entry dan melakukan koreksi bila terdapat kesalahan.

J. Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi yang diuraikan dari jumlah pertanyaan saat menilai data yang diperoleh dengan melakukan survei langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner.

K. Etika Penelitian

Pada saat melaksanakan penelitian, maka penelitian harus menerapkan sikap ilmiah dan menggunakan prinsip – prinsip dalam etika peneltian (Masturoh & Temesvari, 2018) sebagai berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Ketika mendapatkan informasi peneliti harus mempertimbangkan secara

mendalam dan menjaga kerahasiaan data yang di dapatkan peneiliti harus berpikir hati-hati . Peneliti hanya akan mengungkapkan informasi dan data yang di dapatkan tanpa mengungkapkan nama asli maupun data pribadi responden.

2. Keadilan

Keadilan yang dimaksud bukanlah untuk membedakan subjek. Peneliti harus bisa memastikan bahwa penelitiannya sudah seimbang antara manfaat serta resikonya. Resiko tersebut berkaitan dengan konsep kesehatan yang mencakup: fisik, mental, serta sosial.

3. Penelitian harus bermanfaat

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menghasilkan manfaat yang baik serta meminimalisir kerugian dan resiko bagi penelitian. Oleh karena itu desain penelitian harus memperhatikan keselamatan, kesehatan serta kenyamanan dari subjek penelitian

L. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian Karya Tulis Ilmiah adalah kegiatan maupun proses yang dilakukan peneliti mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan hasil karya tulis ilmiah, sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan Penelitian
2. Melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan pembimbing mengenai judul Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang akan diajukan.
3. Mengajukan lembar persetujuan judul kepada pembimbing, koordinator yang menangani karya tulis ilmiah, serta Keprodi Teknologi Bank Darah.
4. Melakukan studi pendahuluan ke PPPM Fakultas Kesahan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
5. Melakukan pengajuan suat ijin studi pendahuluan di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo pada bulan Januari 2022.
6. Menyusun proposal penelitian.
7. Konsultasi proposal karya tulis ilmiah dengan pembimbing.

8. Mengurus surat persetujuan untuk mengikuti ujian proposal karya tulis ilmiah
9. Ujian proposal
10. Revisi proposal sesuai dengan arahan dari pembimbing maupun penguji pada saat ujian proposal.
11. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Mengajukan *ethical clearance* ke bagian Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - b. Mengurus surat izin penelitian ke bagian PPPM di Fakultas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - c. Mengajukan surat izin kepada pihak UTD PMI Kabupaten Kulon Progo untuk melakukan penelitian.
 - d. Peneliti mempersiapkan kuesioner untuk dibagikan kepada responden pada saat penelitian dilakukan.
 - e. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai tujuan penelitian kepada calon responden dengan menggunakan bahasa dan kalimat yang mudah dipahami oleh responden, sehingga responden dapat memahami pertanyaan yang dicantumkan di dalam kuesioner.
 - f. Kuesioner yang telah diisi oleh responden akan dicek kembali, apakah sudah sesuai atau belum. Tujuannya agar saat proses pengolahan data tidak terjadi kesalahan dan memudahkan peneliti untuk melakukan analisis data.
 - g. Data yang didapatkan akan dianalisis.
12. Tahap Akhir Penelitian
 - a. Menyusun hasil dan pembahasan penelitian pada BAB IV dan kesimpulan penelitian pada BAB V.
 - b. Melakukan konsultasi dengan pembimbing.
 - c. Ujian hasil penelitian.
Melakukan revisi laporan penelitian sesuai arahan.